

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA GENERASI ALPHA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

Yetty Morelent¹, Hidayati Azkiya², Yenda Partila Desa³, Laura Amelia⁴,
Vahmil Riffani Hadi⁵

Prodi PPG FKIP Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia^{1,2,5}

⁴Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia⁴

³SD Negeri 22 Andalas Barat Padang³

Surel: hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id

Abstract: *Generation Alpha, born in the era of rapid technological development, has communication patterns influenced by digital media. The language used by Generation Alpha often reflects current trends and the evolving social norms in the online world. This research aims to analyze the impact of Generation Alpha's language use on character development in elementary school students, specifically providing recommendations for educators and parents on ways to support students' character development through supervision and positive language learning. The research method used is a quantitative approach with data collection procedures through questionnaire distribution. The research results show that the use of slang has become a significant phenomenon in the communication of Generation Alpha today. The majority of respondents, 73.3%, often use slang in their daily communication, with 80% seeing it as a form of self-expression. Interestingly, the respondents have a critical awareness of the impact of using slang, where 53.3% consider it an advancement in language, but 73.3% are concerned about the potential decline of proper and correct Indonesian language. In conclusion, Generation Alpha is in a dynamic linguistic transformation phase, where they seek a balance between self-expression through informal language and efforts to maintain the integrity of proper and correct Indonesian language, reflecting their adaptive and reflective abilities in facing language changes in the digital era.*

Keywords: *Generation Alpha, Indonesian Language, Character Education.*

Abstrak: **Generasi Alphan, yang lahir di era perkembangan teknologi pesat, memiliki pola komunikasi yang dipengaruhi oleh media digital.** Bahasa yang digunakan oleh Generasi Alpha sering kali mencerminkan tren terkini dan norma sosial yang berkembang di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan bahasa generasi Alpha terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar, khususnya memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orangtua tentang cara cara mendukung perkembangan karakter siswa melalui pengawasan dan pembelajaran bahasa yang positif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan prosedur pengumpulan data penyebaran kuesioner. Hasil penelitian penggunaan bahasa gaul/slang telah menjadi fenomena yang signifikan dalam komunikasi generasi Alpha saat ini. Mayoritas responden 73,3% sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, dengan 80% melihatnya sebagai bentuk ekspresi diri. Menariknya, responden memiliki kesadaran kritis terhadap dampak penggunaan bahasa gaul, di mana 53,3% menganggapnya sebagai kemajuan berbahasa, namun 73,3% khawatir akan potensi kemunduran bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesimpulannya, generasi Alpha berada dalam fase transformasi linguistik yang dinamis, di mana mereka mencari keseimbangan antara ekspresi diri melalui bahasa informal dan upaya menjaga integritas bahasa Indonesia yang baik dan benar, mencerminkan kemampuan adaptif dan reflektif mereka dalam menghadapi perubahan bahasa di era digital.

Kata kunci : Generasi Alpha, Bahasa Indonesia, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara generasi muda berinteraksi dan berkomunikasi. Generasi Alpha, yang mencakup anak-anak yang lahir antara tahun 2010 hingga 2025, adalah generasi pertama yang sepenuhnya tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi digital. Mereka tidak hanya terpapar pada perangkat elektronik sejak usia dini, tetapi juga terpengaruh oleh berbagai platform media sosial yang menawarkan akses cepat dan luas terhadap informasi. Penggunaan bahasa di kalangan Generasi Alpha sangat berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kosakata baru yang muncul dari media sosial, permainan daring, dan budaya pop telah menciptakan cara komunikasi yang unik di antara anak-anak. Bahasa yang digunakan oleh Generasi Alpha sering kali mencerminkan tren terkini dan norma sosial yang berkembang di dunia maya. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana penggunaan bahasa tersebut mempengaruhi karakter dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2024).

Karakter siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Karakter yang baik, seperti empati, kerjasama, dan disiplin, sangat diperlukan untuk membentuk individu yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Namun, dengan adanya perubahan dalam penggunaan bahasa, terdapat kekhawatiran bahwa karakter siswa

dapat terpengaruh secara negatif oleh kosakata atau ungkapan yang tidak pantas. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan bahasa Generasi Alpha terhadap karakter siswa SD menjadi semakin relevan mengingat tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka (Erwin, 2021).

Siswa SD berada pada tahap perkembangan kritis di mana mereka mulai membentuk identitas dan nilai-nilai pribadi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana bahasa yang mereka gunakan dapat mencerminkan atau bahkan membentuk karakter mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan bahasa Generasi Alpha dengan karakter siswa SD. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner, penelitian ini akan mengumpulkan data mengenai kosakata yang digunakan oleh siswa serta sikap dan perilaku mereka dalam interaksi sosial. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang dampak bahasa terhadap karakter anak-anak di era digital. Lebih jauh lagi, penelitian ini akan memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua tentang cara mendukung perkembangan karakter siswa melalui pengawasan dan pembelajaran bahasa yang positif.

Dengan demikian, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan pemahaman tentang penggunaan bahasa di kalangan Generasi Alpha, sehingga dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi,

penting bagi kita untuk memahami dinamika perubahan sosial yang terjadi. Penggunaan bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi; ia juga merupakan cermin dari nilai-nilai budaya dan norma sosial yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan bagi dunia pendidikan tetapi juga bagi masyarakat luas dalam upaya membangun generasi masa depan yang lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan fokus pada pengaruh penggunaan bahasa Generasi Alpha terhadap karakter siswa SD dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan dan praktik pembelajaran di era digital saat ini.

METODE

Metode penelitian kuantitatif sangat cocok digunakan untuk mengolah data kuesioner dalam studi mengenai Pengaruh Penggunaan Bahasa Generasi Alpha Terhadap Karakter Siswa SD. Berikut adalah penjelasan mengenai penerapan metode ini dalam konteks penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dan kausal. Desain deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik penggunaan bahasa di kalangan siswa SD, sedangkan desain kausal digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan bahasa terhadap karakter siswa.

Populasi penelitian adalah siswa Sekolah Dasar yang termasuk dalam Generasi Alpha, yaitu anak-anak yang lahir antara tahun 2010 hingga 2025. Sampel diambil secara acak dari beberapa sekolah dasar, dengan jumlah responden sekitar 25 peserta didik, untuk memastikan representativitas data.

Angket dirancang untuk mengeksplorasi dua aspek utama:

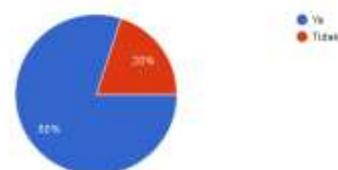
1. Penggunaan bahasa: Pertanyaan terkait kosakata yang sering digunakan oleh siswa, termasuk istilah-istilah baru yang berasal dari media sosial.
2. Karakter siswa: Pertanyaan mengenai sikap dan perilaku siswa dalam konteks sosial, seperti kerjasama, disiplin, dan rasa empati.

Prosedur Pengumpulan Data
Penyebaran Kuesioner: Kuesioner disebarakan kepada siswa secara langsung di sekolah dengan bantuan guru kelas. Kemudian pengisian kuesioner: Siswa diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan tanpa tekanan. Setelah itu Pengumpulan Data: Setelah kuesioner diisi, data dikumpulkan dan disiapkan untuk analisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bahasa gaul saat ini terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan karakter generasi Alpha. Data juga menunjukkan dengan adanya penggunaan bahasa gaul yang kita ketahui pada saat ini, cukup berdampak pada karakter generasi Alpha (khususnya siswa Sekolah Dasar). Berdasarkan analisis angket yang dilakukan terhadap 30 responden dari Generasi Alpha, hasil survei menunjukkan beragam perspektif terkait penggunaan bahasa gaul.

T. Apakah kalian kelahiran tahun 2010 ke atas?
30 menjawab



Dari diagram di atas terlihat dari segi demografis, seluruh responden merupakan kelahiran tahun 2010 ke atas, yang secara signifikan mengindikasikan mereka sebagai generasi muda yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi dan komunikasi digital dalam hal ini, responden merujuk kepada generasi Alpha.

2. Apakah kalian sering menggunakan bahasa gaul?
30 jawaban



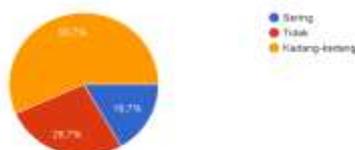
Terkait kebiasaan berbahasa, 73,3% responden mengaku sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, sementara 26,7% lainnya menyatakan tidak terlalu sering menggunakannya.

3. Apakah dengan menggunakan bahasa gaul/slang tersebut merupakan bentuk pengungkapan diri kalian dalam berkata?
30 jawaban



Dalam konteks ekspresi diri, 80% responden mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa gaul merupakan bentuk pengungkapan diri mereka dalam berkomunikasi, yang menandakan bahasa gaul telah menjadi bagian integral dari identitas komunikasi generasi muda saat ini.

4. Dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar, apakah kalian sering mengganti beberapa kata dengan bahasa gaul/slang saat berbicara? (Contoh : bisa diganti 'sabi') di
30 jawaban



Menarik untuk dicermati, 60% responden mengaku sering mengganti beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang benar dengan bahasa gaul/slang, seperti contoh "sabi" menggantikan "bisa", yang menunjukkan kecenderungan adaptasi linguistik yang dinamis di kalangan generasi Alpha.

5. Perubahan bahasa dengan adanya bahasa gaul baru Generasi Alpha, merupakan suatu kemajuan dalam berbahasa atau kemunduran?
30 jawaban



Terkait dampak penggunaan bahasa gaul, pendapat responden terbagi. 53,3% menganggap perubahan bahasa dengan adanya bahasa gaul generasi Alpha merupakan kemajuan dalam berbahasa, sementara 46,7% lainnya memandangnya sebagai kemunduran.

6. Dengan adanya bahasa gaul/slang pada saat ini, seberapa jauh (berpengaruh) hal tersebut mengubah diri kalian dalam bertutur kata atau berbicara?
30 jawaban

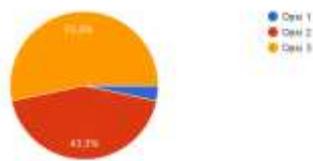


7. Apakah kalian merasakan, bahwa dengan adanya bahasa gaul/slang yang sering kita gunakan, akan berakibat kemunduran bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi kita?
30 jawaban



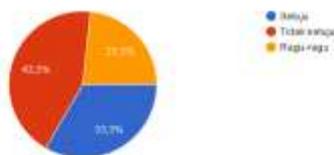
Sebanyak 66,7% responden mengakui bahwa bahasa gaul cukup berpengaruh dalam mengubah cara mereka bertutur kata atau berbicara. Namun, terdapat kesadaran kritis, di mana 73,3% responden khawatir bahwa penggunaan bahasa gaul dapat berakibat pada kemunduran bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi.

Terkait pertanyaan nomor 7: 8. Apa yang akan kalian ubah sebagai generasi penerus kedepannya terhadap penggunaan bahasa Indonesia ...ase gaul/slang tetapi hanya pada waktu tertentu



Dalam upaya perbaikan ke depan, 43,3% responden memilih untuk tetap menggunakan bahasa gaul/slang namun hanya pada waktu tertentu, 33,3% berkomitmen untuk mulai menggunakan bahasa yang benar dalam berbicara, dan 23,3% berniat tidak lagi menggunakan bahasa gaul/slang.

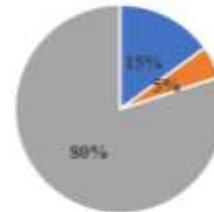
9. Apakah kalian setuju, bahwa dengan adanya bahasa gaul/slang Generasi Alpha saat ini juga mempengaruhi sifat kalian yang mungkin semena-mena terhadap orang yang lebih tua dalam berbicara?



Menariknya, 56,7% responden mengakui bahwa penggunaan bahasa gaul berpotensi mempengaruhi sikap mereka yang mungkin terkesan semena-mena terhadap orang yang lebih tua dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Alpha memiliki kesadaran akan potensi dampak negatif dari penyimpangan bahasa, meskipun masih dalam proses pencarian identitas dan ekspresi diri melalui

bahasa. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

10. Jika kalian sering menggunakan atau mengganti bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul/slang, maka tuliskan apa saja kata yang sering kalian pakai



• Opsi 1 Sering • Opsi 2 Tidak • Opsi 3 Kadang-kadang

Pada nomor 10 berdasarkan hasil survei mengenai penggunaan bahasa gaul/slang yang menggantikan bahasa Indonesia yang baku, dari 30 responden terdapat temuan menarik tentang kebiasaan berbahasa generasi muda. Mayoritas responden, yaitu 80% (24 orang), mengakui sering mengganti kata-kata bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul/slang dalam komunikasi sehari-hari, yang menandakan tingginya adopsi bahasa informal di kalangan generasi Alpha. Sebanyak 15% responden (4 orang) menyatakan kadang-kadang menggunakan bahasa gaul, sementara hanya 5% (2 orang) yang tidak pernah menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi.

Fenomena ini mencerminkan pergeseran dinamika berbahasa pada generasi muda, di mana bahasa gaul tidak sekadar dianggap sebagai variasi bahasa, melainkan sudah menjadi bagian integral dari identitas komunikasi mereka. Tingginya persentase penggunaan bahasa gaul mengindikasikan adanya kecenderungan untuk mengekspresikan diri melalui bahasa yang dianggap lebih aktual, kreatif, dan mencerminkan kedekatan sosial dalam kelompok sebaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul memiliki pengaruh terhadap penggunaan bahasa dan karakter generasi Alpha. Oleh karena itu, peneliti menyarankan peran orang tua dalam membimbing, mengingatkan, serta mencontohkan dengan cara menggunakan bahasa yang baik apalagi ketika sedang berhadapan dengan generasi Alpha. Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden Generasi Alpha, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul/slang telah menjadi fenomena yang signifikan dalam komunikasi generasi Alpha saat ini. Mayoritas responden (73,3%) sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, dengan 80% melihatnya sebagai bentuk ekspresi diri. Menariknya, responden memiliki kesadaran kritis terhadap dampak penggunaan bahasa gaul, di mana 53,3% menganggapnya sebagai kemajuan berbahasa, namun 73,3% khawatir akan potensi kemunduran bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan kompleksitas perspektif generasi Alpha terhadap evolusi bahasa, di mana mereka secara simultan menikmati kreativitas linguistik sambil mempertahankan kesadaran akan pentingnya melestarikan bahasa standar.

Ke depannya, generasi Alpha menunjukkan komitmen untuk bijak dalam penggunaan bahasa gaul, dengan 43,3% responden memilih untuk menggunakannya hanya pada waktu tertentu, 33,3% berencana menggunakan bahasa yang benar, dan 23,3% berniat meninggalkan bahasa gaul sama sekali. Sebanyak 56,7% responden juga mengakui potensi bahasa gaul mempengaruhi sikap mereka terhadap orang yang lebih tua, yang mengindikasikan kesadaran akan dimensi etis dan sosial dalam

berkomunikasi. Kesimpulannya, generasi Alpha berada dalam fase transformasi linguistik yang dinamis, di mana mereka mencari keseimbangan antara ekspresi diri melalui bahasa informal dan upaya menjaga integritas bahasa Indonesia yang baik dan benar, mencerminkan kemampuan adaptif dan reflektif mereka dalam menghadapi perubahan bahasa di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Ami, A. M. N., Putri, C. D., Lubis, F., Lestari, N. I., Nababan, S. F., Saragih, S. H., & Sari, S. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Membuat Maraknya Penggunaan Bahasa Asing Maupun Bahasa Gaul Dikalangan Anak Muda. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(6), 117-121.
- Andriani, E., Prasetya, A. D., & Pratama, B. Y. (2024). Pengaruh aplikasi TikTok dalam komunikasi generasi Z: Tinjauan terhadap perubahan pola interaksi dan ekspresi digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 1(3), 42-52.
- Anhar, A., Khoirunnisaa, K., Septianti, L., & Asmawati, M. (2024). Pengaruh Tiktok Terhadap Perkembangan Bahasa di Kalangan Generasi Alpha. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 6341-6346.
- Asisah, W., & Karumpa, A. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

- Baku Di Lingkungan Sekolah Kelas Iv Sd Inpres Parang Beru Kabupaten Gowa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 664-676.
- Bangun, O. E., Siagian, P. T., Gaol, A. L., & Pulungan, I. M. (2024). Penggunaan Bahasa Gaul di Sekolah Dasar: Analisis Dampak Terhadap Perkembangan Bahasa dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9-9.
- Cindana, S. (2022). Analisis Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Alpha. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 43-54.
- Erwin. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38-44.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Faishal, A., Mukti, B. H., Maulida, I. H., Ardhisya, N. K., & Silmi, S. I. (2024). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Generasi Alpha. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Fitriyadi, M. Y., Rahman, M. R., Asshidiqi, M. R. A., Ilham, M. A., Aibina, O. I., Hesda, N., & Al Fayyedh, F. (2023). pengaruh dunia IT terhadap perilaku remaja generasi z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 21-37.
- Hidayah, N. (2024). Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perkembangan Kesantunan Berbahasa Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2443-2452.
- Jadidah, I. T., Tazkia, N., Agustin, D., Isnaini, F., & Dita, E. N. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Ke Dalam Bahasa Indonesia Dikalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02), 132-138.
- Labaco, S. A., Kadir, L. A. P., Kusuma, T. A., Thamrin, N. D., Neno, M. A., & Kasim, S. S. (2024). Pengaruh Gaya Bahasa Gaul Terhadap Generasi Alpha Di Kelas 4 Di Sekolah Dasar Laboratorium Ung. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 4(4), 81-90.
- Munawir, M., Alfiana, F., & Pambayun, S. P. (2024). Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam yang Berbasis Al-Qur'an. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1-11.
- Nugroho, J., & Ismail, D. H. (2024). Strategi Membangun Keterampilan Berpikir Kritis untuk Generasi Alpha Z. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(1), 46-55.
- Nurfadilah, D., Yusfira, F., Adiyatma, Z. S., Ansar, A., & Munandar, A. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM TERPADU (STUDI PADA SMP IT AL-BIRUNI MANDIRI MAKASSAR). *AL-*

- Rahayu, sri puji. (2024). *peran bahasa indonesia dalam pembentukan karakter generasi alpha*.
- Rahayu, S. P., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 01-08.
- Soapatty, L., & Suwanda, T. (2014). Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (full day school) terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(2), 717-733.
- Suprpti, D., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2021). Penggunaan bahasa gaul pada peserta didik sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 769-779.
- Syahrani, A., & Maknun, L. L. (2024). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Terhadap Tata Bahasa Anak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(4), 241-250.